

## PENGELOLAAN RESIKO USAHA AL- WASHLIYAH

Burhanuddin Al-Butary<sup>1</sup>, Hablil Ikhwana<sup>2</sup>, Muhammad Rahmat<sup>3</sup>,  
Fahmi Anshari Nasution<sup>4</sup> Dilla Pratiwi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah


<sup>2</sup>Universitas Al-Washliyah

<sup>3</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

<sup>4</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMN Al-Washliyah

<sup>5</sup>Prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMN Al-Washliyah

Email: [burhanuddin@umnaw.ac.id](mailto:burhanuddin@umnaw.ac.id)

<p><b>Menerima:</b> 01/07/2025</p> <p><b>Direvisi</b> 05/07/2025</p> <p><b>Diterima:</b> 22/07/2025</p> <p><b>Menerbitkan:</b> 25/07/2025</p> <p>Korespondensi*</p>  <p>Karya ini dilisensikan di bawah <a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">Creative Commons Attribution 4.0 International License</a>.</p>	<p><b>Abstrak -</b></p> <p><i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan resiko pada usaha berbasis syariah di Al-Washliyah. Metodologi yang digunakan studi literatur terhadap artikel-artikel jurnal yang relevan dengan penelitian ini, terkait manajemen resiko usaha berbasis syariah. Hasil temuan, pengelolaan resiko tidak saja diperlukan untuk menjaga usaha agar dapat bertahan operasionalnya, juga sebagai strategi untuk menciptakan manfaat maksimal manajemen resiko, yaitu menjamin pencapaian tujuan, memperkecil kemungkinan bangkrut, meningkatkan keuntungan perusahaan, dan memberi keamanan perusahaan.</i></p> <p>.</p> <p><b>Kata kunci:</b> Al-Washliyah, BPRS, Pengelolaan Resiko.</p>
---	--

### PENDAHULUAN

Femonena dunia perbankan dari waktu ke waktu tidak sunyi dari kemungkinan resiko yang dihadapi. Banyak penelitian membahas terkait resiko usaha, hal ini diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan referensi, di antaranya adalah sebagai berikut: Penelitian (Hasanah, 2019) judul *Dinamika Penerbitan Sukuk di Indonesia* hasilnya terkait apa yang bisa ditawarkan oleh pemerintah Indonesia bagi masyarakat di bidang ekonomi; bahwa sukuk telah menjadi alternati. Anwar Rifa & Ibnu Sina, 2019 dengan judul *Analisis Perkembangan dan Resistensi Sukuk Korporasi dalam Produk Pasar*

*Moda*, hasilnya menunjukkan bahwa strategi penerapan sukuk korporasi di Indonesia masih mempunyai peluang yang cukup besar sebagai instrumen yang mengusung system non-bunga,

Wahyuni, 2018 judul *Perbandingan Efek Beragun Syariah dengan Efek Beragun Aset Konvensional*, hasilnya menunjukkan perbandingan efek beragun aset syariah terhadap efek beragun aset konvensional dalam kegiatan terhadap memperbaiki risiko likuiditas terhadap pendanaan jangka panjang serta melihat mekanisme penerbitan EBA Syariah dengan EBA Konvensional. Sekarang ini EBA syariah belum bisa dibandingkan dengan konvensional karena EBA syariah belum dapat diterbitkan di pasar modal serta masih dalam proses pengkajian. Indriasari, 2018) judul *Analisis Pemilihan Sukuk sebagai Instrumen Investasi.*, hasilnya menunjukkan bahwa investasi pada instrumen sukuk relatif aman karena berbasis pada kegiatan atau proyek yang produktif, bukan spekulatif. Selain itu, sukuk juga memperhatikan keuntungan bagi investornya sebagai pihak pemberi pinjaman.

Penelitian ini berbeda karena membahas segi pengelolaan reiko pada usaha berbasis syariah Al-Washliyah, dimana Al-Washliyah sebagai organisasi kemasrakan Islam terbesdar ketiga di Indonesia setrelah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Al-Washliyah memiliki bank syaiah yaitu PT. BPRS Al-Washliyah, dalam konteks penelitian ini sehingga penelitian ini layak utnuk dilanjutkan. Dalam sebauah artikel oleh Yurmaini, 2019 dalam Jurnal *Khairil Ashar* volume 4 no.2 2019 menurutnya dokumen yang digunakan untuk proses pembayaran gaji pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Washliyah Medan belum efektif. Penelitian ini ada persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu membahas ormas Islam Al-Washliyah yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial dan ekonomi. Yang membedakannya adalah jika penelitian-penelitian terkait Al-Washliyah oleh para peneliti terdahulu pada umumnya membahas bidang pendidiakan, sosial, dan dakwah Al-Washliyah, dan bank Syariah PT. BPRS Al-Washliyah dari sisi sejarah dan

pengembangannya. Penelitian ini mengurai pengelolaan usaha berbasis Syariah Al-Washliyah.

## **TINJAUAN PUSTAKA.**

Bank syariah merupakan lembaga keuangan bank yang dikelola dengan dasar-dasar syariah, baik itu berupa nilai prinsip dan konsep. Sebagai sebuah entitas bisnis, dalam kegiatan usahanya bank khususnya bank syariah menghadapi resiko-resiko yang memiliki potensi mendatangkan kerugian. Resiko ini tidaklah bisa selalu dihindari tetapi harus dikelola dengan baik tanpa harus mengurangi hasil yang harus dicapai.

Resiko yang dikelola dengan tepat dapat memberikan manfaat kepada bank dalam menghasilkan laba. Menurut Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, 2008 resiko yang dihadapi perbankan Islam dikelompokkan menjadi empat klasifikasi. Meliputi pertama, resiko keuangan (*financial*) yang mempunyai dampak langsung pada aset liabilitas sebuah bank. Risiko finansial ini sendiri dibedakan menjadi tiga bagian meliputi resiko kredit, resiko pasar, dan resiko investasi ekuitas (khusus untuk pembiayaan non bank). Kedua, resiko bisnis, yaitu terkait dengan persaingan bank dan prospek dari keberhasilan bank dalperubahan pasar. Resiko bisnis meliputi resiko tingkat pengembalian dan resiko penarikan. Ketiga, resiko treasury meliputi resiko yang bersumber dari manajemen sumber daya finansial institusi dalam term manajemen kas, manajemen ekuitas, manajemen likuiditas jangka pendek dan manajemen aset liabilitas (MAL). Keempat, resiko pemerintah yang meliputi resiko operasional, resiko transparansi, resiko syariah, dan resiko reputasi.

Dengan demikian resiko perlu dikelola sehingga tidak menjadikan usaha menghadapi masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Dalam kamus manajemen, resiko adalah ketidakpastian yang mengandung kemungkinan kerugian dalam bentuk harta atau kehilangan keuntungan atau

kemampuan ekonomis. Selain itu, risiko dapat dikatakan sebagai suatu peluang terjadi kerugian atau kehancuran. Ferry N. Idroes memberikan pengertian resiko yang lebih luas, yaitu sebagai ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### **METODE PENELITIAN.**

Metodologi penelitian ini jenis studi kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diartikan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazli, 2003). Dalam hal ini penulis melakukan studi terhadap artikel jurnal, buku dan referensi lainnya dengan melakukan klasifikasi berdasarkan data yang diinginkan.

#### **HASIL DAN ANALISIS**

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan bank yang dikelola dengan dasar-dasar syariah, baik itu berupa nilai prinsip dan konsep. Sebagai sebuah entitas bisnis, dalam kegiatan usahanya bank khususnya bank syariah menghadapi resiko-resiko yang memiliki potensi mendatangkan kerugian. Resiko ini tidaklah bisa selalu dihindari tetapi harus dikelola dengan baik tanpa harus mengurangi hasil yang harus dicapai. Resiko yang dikelola dengan tepat dapat memberikan manfaat kepada bank dalam menghasilkan laba.

Al-Washliyah merupakan organisasi terbesar di Sumatera Utara, dan ketiga terbesar di Indonesia setelah NU, dan Muhammadiyah, memiliki struktur organisasi secara nasional yang mengelola PT. BPRS Al-Washliyah. Khususnya dalam hal pengelolaan resiko pada PT. BPRS Al-Washliyah Provinsi Sumatera Utara, karena manajemen resiko tidak saja diperlukan untuk menjaga usaha agar dapat bertahan operasionalnya, akan tetapi juga sebagai strategi untuk menciptakan manfaat maksimal manajemen resiko, yaitu menjamin

pencapaian tujuan, memperkecil kemungkinan bangkrut, meningkatkan keuntungan perusahaan, dan memberi keamanan perusahaan.

Dari semua artikel jurnal yang ada diteliti membahas terkait manajemen resiko perbankan syariah, yang menjadi tren atau isu yang berkembang lebih banyak mengenai lembaga keuangan syariah seperti Perbankan Syariah. Padahal BPRS dan sejenisnya masih banyak dijumpai di masyarakat menengah ke bawah. Itu salah satu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini fokus pada strategi pengelolaan resiko pada ormas Islam, seperti Al-Washliyah. Pengelolaan resiko pada lembaga keuangan mendapat perhatian khusus dari pimpinan organisasi. Namun tidak semua melakukan strategi pengelolaan resiko tersebut secara maksimal, sehingga dapat berdampak negatif bagi operasional bahkan keberadaan lembaga itu sendiri.

Dari studi literatur yang penulis lakukan, diperoleh hasil kajian atau temuan yang bila dikerucutkan menjadi sebagai berikut :

- a. Dalam konteks penelitian ini Al-Washliyah memiliki Bank Syariah yang disebut PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (PT. BPRS Al-Washliyah). Pertanyaannya bagaimana sebenarnya strategi Al-Washliyah mengelola PT. BPRS Al-Wahiliyah tersebut? Ternyata besarnya struktur organisasi ini belum dapat dimaksimalkan dalam rangka menubuh-kembangkan PT.BPRS Al-Washliyah tersebut.
- b. Bank syariah merupakan lembaga keuangan bank yang dikelola dengan dasar-dasar syariah, baik itu berupa nilai prinsip dan konsep. Sebagai sebuah entitas bisnis, dalam kegiatan usahanya bank khususnya bank syariah menghadapi resiko-resiko yang memiliki potensi mendatangkan kerugian.
- c. Manfaat dari penerapan risiko yang baik akan bermanfaat antara lain: menjamin pencapaian tujuan, memperkecil kemungkinan bangkrut,

meningkatkan keuntungan perusahaan, dan memberi keamanan perusahaan

Temuan utama yang dihasilkan dalam penelitian ini, bahwa manajemen resiko tidak saja diperlukan untuk menjaga usaha agar dapat bertahan operasionalnya, akan tetapi juga sebagai strategi untuk menciptakan manfaat maksimal manajemen resiko, yaitu menjamin pencapaian tujuan, memperkecil kemungkinan bangkrut, meningkatkan keuntungan perusahaan, dan memberi keamanan perusahaan.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bank syariah seperti PT. BPRS Al-Washliyah harus memiliki strategi mengelola risiko usaganya, mulai dari menetapkan tujuan dan strategi manajemen resiko, mengidentifikasi risiko, mengukur resiko, memitigasi resiko, dan melakukan monitoring serta pelaporan terhadap implementasi manajemen resiko yang dilakukan. Rekomendasi penelitian ini agar PT. BPRS Al-Washliyah terus berinovasi dalam bentuk produk yang dapat dijangkau dan diminati oleh Washliyin dan Washliyat, khususnya lembaga pendidikan milik Al-Washliyah.

## REFERENSI

- Adiwarman Karim. (2007). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amir Machmud Rukmana. (2010). *Bank Syariah (Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia)*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Anwar Rifa, M., & Ibnu Sina, R. (2019). Analisis Perkembangan dan Resistansi Sukuk Korporasi dalam Produk Pasar Modal. *AL-AMWAL: JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARI'AH*, 11(1), 33-46.
- Al- Syatiby, al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari'ah, Kairo: Mustafa Muhammad, t.th., jilid II .

- Al-Syatibi, Abu Ish}aq Ibrahim ibn Musa ibn Muhammad al-Lakhmi. (1997). Al-Muwafaqat. al-Mamlakah as-Sa'udiyah al-'Arabiyyah: Dar 'Affan, cet. 2, 1997.
- Bank Indonesia. (2002). Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2012). Kajian Model Bisnis Perbankan Syariah, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia nomor 5/8/PBI/2003 tentang penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Bramanto Djohanoputro, 2006. *Manajmen Risiko Terintegrasi*, Jakarta: Penerbit PPM.
- BN. Marbun. (2003). *Kamus Manajemen*, Jakarta: Muliasari.
- Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. (2012). *Pengantar Manajemen*, Edisi Pertama, Cet. VI, Jakarta: Kencana.
- Syarifuddin, Amir. (2008). *Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenada, cet. IV, Jilid. 2, 2008.